

**ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN ROA
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :
RIKE ERLYNA
B100110135**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

Yang disusun oleh:

RIKE ERLYNA

B 100 110 135

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 26 Juni 2015

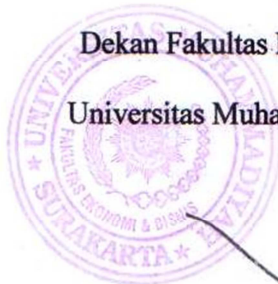
Pembimbing,



(Drs. Agus Muqurobin, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang meliputi: perusahaan industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013, aktif bertransaksi setiap bulan selama tahun 2011 sampai 2013 dan menyajikan laporan keuangan selama periode 2011-2013. Data diperoleh berdasarkan publikasi (ICMD 2014) dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan menggunakan teknik analisis berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Harga Saham.

A. PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya. Pemodal berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Semakin pesatnya perkembangan sektor industri ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten transportasi membutuhkan dana dari sumber eksternal. Perkembangan industri property saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Dari perspektif makro ekonomi, industri property memiliki cakupan usaha yang amat luas sehingga bergairahnya bisnis ini pada gilirannya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja.

Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh return yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti manajer investasi dan lain-lain. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham suatu investasi adalah faktor internal perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA). Rasio-rasio ini digunakan untuk memprediksi harga saham. Untuk bisa mengetahui pengaruh CR, DER dan ROA terhadap harga saham, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011—2013)”**.

B. LANDASAN TEORI

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat harga saham sedang berlangsung yang berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Menurut Pandji dan Piji (2003: 58) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan, yang digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.

b. Harga Saham Perdana

Harga saham perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio (*premium*). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut adalah disagio (*discount*).

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

2. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi CR maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

4. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan.

C. METODE ANALISIS

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data untuk semua variabel yaitu harga saham. Sampel dalam penelitian adalah industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2013 yang sudah memenuhi kriteria untuk dilakukannya

penelitian. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan suatu keputusan pada uji normalitas adalah dengan melihat titik penyebaran data pada garis diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah kemampuan dependen variabel untuk memprediksi variabel independen, yang tidak hanya dilihat dari korelasi variabel independen terhadap variabel dependen tetapi juga korelasi antara kedua variabel tersebut. Ada dua ukuran dalam multikolinieritas, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa metode dalam pengujian di antaranya, yaitu Uji *Spearman's rho*, Uji *Glejser*, Uji *Park*, dan melihat pola grafik regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi dengan uji *Durbin Watson* (DW).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinan, statistik F, dan statistik t.

Model dari analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan :

Y	=	Harga saham
α	=	Konstant
$\beta_1, \beta_2, ..$	=	Koefisien regresi
CR	=	Current Ratio
DER	=	Debt to Equity Ratio
ROA	=	Return On Asset
e	=	Kesalahan Residual (error)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dapat dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = 363,816 + 39,037X_1 - 22,736X_2 + 46,411X_3$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta adalah sebesar 363,816 yang berarti tidak ada perubahan variabel CR, DER dan ROA tetap sebesar 36,816.
- b. Variabel CR diperoleh sebesar 39,037, apabila CR naik 1% maka akan mengalami peningkatan ataupun penurunan sebesar 39,037 satuan

- c. Variabel DER diperoleh sebesar $-22,736$, apabila naik ataupun turun pada DER sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan maupun kenaikan pada harga saham sebesar 22,736 satuan.
- d. Variabel ROA sebesar 46,411, apabila ROA naik ataupun turun sebesar 1% maka akan menaikkan ataupun menurunkan harga saham sebesar 46,411 satuan.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Variabel CR diketahui t_{hitung} (2,188) dengan nilai signifikansi 0,030. Nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan untuk CR terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Nilai sig DER adalah 0,216 diatas 0,05, t_{hitung} (-1,243). Nilai signifikansi $0,216 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh DER terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Variabel ROA diketahui t_{hitung} (2,789) dengan nilai signifikansi 0,006. Nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan untuk ROA terhadap harga saham.

3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, sehingga menerima H_0 . Dengan demikian maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui bahwa pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,058 atau 58%. Hal ini berarti bahwa CR (X1), DER (X2) dan ROA (X3) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham (Y) sebesar 58% sedangkan 42% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property periode 2011- 2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang artinya dapat dijadikan dasar pertimbangan terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh signifikan yang artinya dapat dijadikan dasar pertimbangan terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan yang artinya dapat dijadikan dasar pertimbangan terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. SARAN

Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan perbaikan kembali, yaitu antara lain:

1. Sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dan pemilihan sampel secara random agar sampel dapat mewakili.
2. Sebaiknya dalam penelitian memperbanyak periode yang digunakan untuk penelitian.
3. Bagi Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek DER karena didalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang akan diinvestasikannya karena semakin besarnya DER maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya resiko kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta.
- Darsono. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Fraser, Lyn M. 2008. Memahami Laporan Keuangan PT. Indeks.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, Nur. 2015. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi IV. Cetakan I. BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. UPP AMP.YKPN.
- Novasari, Ema. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Textile yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia(DEI) tahun 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Media Kom. Yogyakarta.
- Putri, Anggun Amelia Bahar. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Pebriana, Feni. 2014. Analisis EPS, ROA, DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kehati di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Universitas Esa Unggul.
- Subalno. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, dan Kondisi Ekonomi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode (2003-2007). Jurnal ORBITH. Vol. 6 No. 1. Maret 2010.
- Thamrin, Yulris. 2012. Analisis *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.